

## **sBAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data dari penelitian yang berjudul "Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Unit Produksi di SMK Negeri Kelompok Teknik Industri Se-Kota Bandung", maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala SMK Negeri Kelompok Teknik Industri Se-Kota Bandung sudah menerapkan perilaku kewirausahaannya dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan perhitungan rata-rata dengan nilai sebesar (3,72). Artinya kepala sekolah sudah menerapkan perilaku kewirausahaan dalam aktivitasnya dengan baik, proses kepemimpinan yang dijalankan mengarah pada pencapaian tujuan sekolah khususnya berkaitan dengan mutu pendidikan dan kemandirian sekolah. Perilaku kewirausahaan tercermin dari pemikiran-pemikirannya yang kreatif serta mampu menerapkannya dalam menyikapi setiap masalah yang dihadapi menjadi sebuah peluang dengan tingkat resiko yang rendah, sehingga bisa meningkatkan kepuasan pelanggan yaitu guru secara internal dan orang tua siswa serta masyarakat secara eksternal.

Pengembangan unit produksi di SMK Negeri Kelompok Teknik Industri Se-Kota Bandung sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan perhitungan uji rata-rata dengan nilai sebesar (3,54). Unit produksi adalah wahana yang memiliki multi fungsi selain bisa dijadikan sebagai tempat praktek bagi guru dan siswa dalam meningkatkan keterampilan yang dimilikinya, unit produksi juga bisa dijadikan sebagai jalan untuk menuju sekolah mandiri, karena pemanfaatan unit produksi yang optimal akan menghasilkan keuntungan material yang cukup tinggi,

2. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Unit Produksi di SMK Negeri Kelompok Teknik Industri Se-Kota Bandung dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesisi yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**, yaitu “*Terdapat Pengaruh yang signifikan antara perilaku kewirausahaan kepala sekolah dan pengembangan unit produksi di SMK Negeri Kelompok Teknik Industri Se-Kota Bandung*”. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan (Terlampir), yang dapat dilihat dari hasil perhitungan di bawah ini:
  - a. Hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus *spearman rank* diperoleh kesimpulan bahwa harga koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) adalah sebesar 0,667. Apabila harga ini ditinjau berdasarkan kriteria dari Akdon & Sahlan (2005:188) maka koefisien korelasi berada pada kategori tingkat

hubungan yang kuat, dan koefisien determinasinya sebesar 44,49%. Artinya berkembang atau tidaknya unit produksi ditentukan oleh perilaku kewirausahaan kepala sekolah 44,49%, sementara sisanya sebesar 55,51% dipengaruhi oleh faktor lain misalnya: fasilitas yang tersedia, siswa yang dilibatkan, permintaan pasar dan lain sebagainya.

- b. Uji keberartian koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y adalah signifikan, dengan harga  $t_{hitung}$  sebesar 5,938 yang mana lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan dk  $46-2 = 44$  pada tingkat kepercayaan 95% untuk uji satu pihak maka harga  $t_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 1,684. Setelah diketahui harga  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} (5,938) > t_{tabel} (1,684)$ , ini berarti bahwa koefisien dan daya determinasi pada variabel X dan variabel Y adalah positif dan signifikan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

- a. Kepala SMK hendaknya tidak berhenti untuk senantiasa belajar melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda dengan begitu kepala sekolah akan lebih kreatif dan inovatif. Perilaku kewirausahaan yang diterapkan bisa menjadikannya sebagai pemimpin yang berani mengambil resiko dan mampu mengeksploitasi peluang-peluang yang ada menjadi sebuah masukan yang positif bagi perkembangan sekolah khususnya unit produksi yang bisa memberikan banyak keuntungan baik bagi guru, siswa ataupun perkembangan sekolah yang bersangkutan.

- b. Kepala sekolah memfasilitasi guru-guru yang dilibatkan dalam UP untuk mengikuti pelatihan ataupun melakukan kunjungan baik langsung ataupun tidak langsung pada industri-industri yang berhubungan dengan usaha yang dijalankan oleh UP.
- c. Kepala sekolah melakukan kerja sama untuk memasarkan hasil produksi, dan senantiasa memperkenalkannya ke luar baik ketika kepala sekolah mengikuti seminar ataupun pertemuan-pertemuan.

## 2. Bagi Guru-Guru

- a. Guru yang dilibatkan dalam kegiatan unit produksi harus senantiasa aktif dalam *meng-up date* informasi-informasi penting yang datangnya dari luar, khususnya yang berhubungan dengan kebutuhan dunia usaha ataupun industri, sehingga hasil produksi UP bisa tetap bertahan dan mampu memenuhi tuntutan pasar.
- b. Guru selalu memotivasi siswa yang terlibat dalam kegiatan UP, baik secara moril ataupun materil sehingga akan banyak siswa yang tertarik untuk ikut bergabung dalam kegiatan UP.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi yang tertarik meneliti tentang perilaku kewirausahaan kepala sekolah dan pengembangan unit produksi, hendaknya mengkaji kembali secara komprehensif dan mendalam mengenai permasalahan kedua variabel tersebut khususnya variabel tentang pengembangan unit produksi.